

BAB III

METODE PENELITIAN

Membicarakan tentang bagaimana secara berurut suatu penelitian dilakukan, yaitu alat apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan, maka yang dibicarakan adalah metode penelitian. Yang dimaksud metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang sedang diselidiki.⁶⁸

A. Pola Penelitian dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pengertian kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam Lexy J. Moleong adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁶⁹ Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.⁷⁰

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan

⁶⁸ Donald Ary,dkk, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*.(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2004), hal. 39

⁶⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4

⁷⁰Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*.(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2012), hal. 140

situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁷¹ Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan dengan metode yang ada.⁷²

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mengungkapkan fenomena tentang apa yang tentang apa yang dialami oleh subyek dengan melibatkan berbagai metode yang menghasilkan data deskriptif.

Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap orang dalam kehiduoan sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Bogdan dan Tailor mengemukakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Denzin dan Lincol dalam bukunya "*Introduction: Entering the Field of Qualitative Research*", penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan dan penggunaan berbagai data empirik melalui antara lain: studi kasus, pengalaman pribadi, instrospeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional dan visual: yang menggambarkan momen rutin

⁷¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 29

⁷²Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 5

dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif

73

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif sehingga menghasilkan sebuah teori yang *grounded*, yaitu teori yang dibangun berdasarkan data, yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan bertujuan untuk: (a) mendeskripsikan suatu proses kegiatann pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan, sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya, (b) menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, fenomena dan peristiwa pendidikan yang terjadi dilapangan sebagai adanya dalm konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami, (c) dan menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi yang terjadi di lapangan (induktif) untuk kepentingan pengujian lebih lanjut melalui pendekatan kuantitatif.⁷⁴

Penelitian kualitatif mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) Latar alamiah, (2) Manusia sebagai alat (instrumen), (3) Metode kualitatif,

⁷³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...*, hal. 140-141

⁷⁴*Ibid.*, hal. 144

(4) Analisis data secara induktif, (5) Teori dari dasar (*gounded theori*), (6) Deskriptif, (7) Lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) Desain yang bersifat sementara, dan (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁷⁵

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah *Penelitian Tindakan Kelas* (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Classroom Action Research* (CAR).

Berikut ini akan dikemukakan pengertian PTK yang dikutip Hopkins, yaitu:

1. Dave Ebbut menjelaskan, suatu studi percobaan yang sistematis untuk memperbaiki praktik pendidikan dengan melibatkan kelompok partisipan (guru) melalui tindakan pembelajaran dan refleksi mereka sebagai akibat tindakan tersebut.
2. Rapport menyatakan penelitian tindakan kelas digunakan untuk membantu seseorang mengatasi masalah-masalah praktis dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan *sosial science* secara kolaboratif sesuai dengan norma atau aturan yang disepakati.
3. Hopkins menjelaskan secara singkat, bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk perubahan dan perbaikan di ruang kelas.⁷⁶

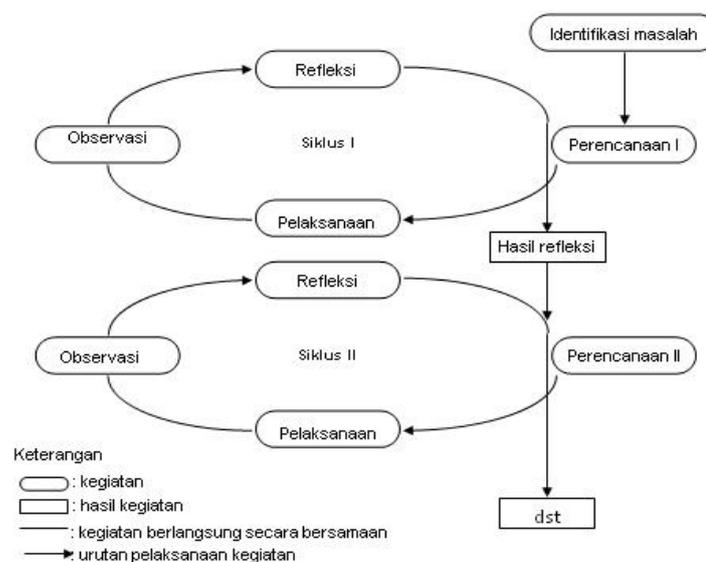
⁷⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 8-13

⁷⁶Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode ...*, hal. 97

Secara ringkas, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.⁷⁷

Menurut Stephen Kemmis dan Robin McTaggart penelitian tindakan memiliki karakteristik antara lain⁷⁸ : 1) merupakan pendekatan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui tindakan, dan mempelajari dampak dari tindakan. 2) bersifat partisipatori, yaitu penelitian yang dilakukan oleh praktisi dengan melibatkan partisipan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tugas mereka. 3) dilaksanakan dalam bentuk spiral refleksi diri, mulai dari tahap rencana, tindakan, observasi, refleksi diri dan kembali ke rencana. Bersifat kolaboratif, yakni melibatkan semua orang yang bertanggung jawab untuk meningkatkan pendidikan.

Adapun prosedur Tabel 2.1 PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart:



⁷⁷ Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 13

⁷⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...* hal. 98

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Karangrejo tahun ajaran 2014-2015, MTs Negeri ini memiliki lokasi yang strategis, yaitu dekat dengan pemukiman, mudah dijangkau, dan mempunyai akses jalan yang baik. MTs Negeri ini terletak dipinggir jalan raya, tetapi bangunan sekolahnya masuk sebuah gang berdekatan dengan sebuah pasar. Madrasah ini mempunyai kelas unggulan yang sudah ada sejak 2 tahun yang lalu. Siswa yang bersekolah disini sangat banyak setiap kelas sekitar 42 siswa.

Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai penelitian berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kepala madrasah disana sangat mendukung adanya perubahan yang bisa membuat siswanya mempunyai motivasi untuk belajar
2. Adanya perbedaan cara belajar antara kelas unggulan dengan kelas regular.
3. Masih jarang guru yang menggunakan Model Pembelajaran CTL yang bernuansa islami dalam mata pelajaran matematika.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan sebagai instrument kunci. Dalam penelitian ini peneliti sebagai perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasil penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kelas VII MTsN Karangrejo. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII MTsN Karangrejo. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka siswa yang mempunyai dorongan untuk belajar ditentukan melalui informasi dari guru. Pemilihan subyek penelitian dilakukan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dalam proses belajar

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif mempunyai setting dari sumber data langsung. Sehingga instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.

Beberapa teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian adalah:

1. Metode Pengumpulan Data

a. Metode soal atau tes

Metode tes adalah metode pengumpulan data dengan cara pemberian soal atau tes.

Metode soal atau tes ini berfungsi untuk mengelompokkan siswa mempunyai motivasi dalam belajar atau tidak mempunyai motivasi dalam belajar. Teknik ini sebagai rujukan untuk menentukan siswa yang akan diwawancarai. Soal atau tes ini berupa soal pecahan yang berkaitan

dengan wawasan tentang islam. Pengambilan data dilakukan pada hari pertama dan kedua.

b. Metode Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁷⁹

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena.⁸⁰

Observasi mempunyai beberapa karakteristik, antara lain: a) mempunyai arah dan tujuan yang jelas agar pelaksanaan observasi tidak menyimpang dari permasalahan, karena itu dalam pelaksanaannya harus ada pedoman observasi, b) bersifat ilmiah, yaitu dilakukan dengan sistematis, logis, kritis, objektif, dan rasional, c) terdapat berbagai aspek-aspek yang akan diobservasi, dan d) praktis penggunaannya.⁸¹

Dalam observasi ini, peneliti berusaha mewujudkan hubungan baik dengan subyek penelitian tidak merahasiakan identitas. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang rinci dan lengkap. Teknik ini

⁷⁹Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 149

⁸⁰Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...*, hal. 231

⁸¹*ibid.*, Hal. 231

akan memberikan data tentang tindakan subyek penelitian ketika melakukan observasi dan mengerjakan soal.

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab secara mendalam antara peneliti dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dan tujuan penelitian.⁸²

Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data berupa kata-kata atau tindakan dari subjek penelitian tentang penggunaan model pembelajaran CTL bernuansa islami, selain itu untuk mengetahui identitas atau profil dan kegiatan dari subjek penelitian. hal ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan atau aktivitas siswa apakah terdapat hal-hal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

d. Metode Dokumentasi

Data dokumentasi adalah data yang tersimpan dalam bentuk dokumen, seperti catatan dan laporan.⁸³

Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil tes, wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksud berbentuk surat-surat (rapor), gambar/foto, rekaman dan video yang berhubungan dengan focus penelitian.

⁸²*ibid.*, Hal. 170

⁸³*ibid.*, Hal. 171

e. Metode Angket

Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal yang ia ketahui, dipakai untuk menyebut metode maupun instrumennya.⁸⁴

2. Instrument Penelitian

Pada dasarnya, jenis instrument penelitian hamper sama dengan jenis evaluasi. Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih guna mengumpulkan data. Instrument yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Soal atau tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.⁸⁵

Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa tes soal matematika yang berkaitan dengan agama, berkaitan dengan ayat al-Quran maupun kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran islam. Tes atau soal ini akan digunakan untuk pengelompokan siswa dalam melakukan observasi.

- Tes awal. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai pemahaman tentang materi persamaan dan

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 194

⁸⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode.....* hal. 226

pertidaksamaan linear satu variabel yang akan diajarkan. Soal tes awal dapat dilihat pada lampiran 24 halaman 214

- Tes akhir siklus I. tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan siswa dan peningkatan prestasi siswa setelah pelaksanaan siklus I. Soal tes akhir siklus I dapat dilihat pada lampiran 26 halaman 217
- Tes akhir siklus II. tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan siswa dan peningkatan prestasi siswa setelah pelaksanaan siklus II. Soal tes akhir siklus II dapat dilihat pada lampiran 28 halaman 220

Soal tes terbagi menjadi soal pre-test, soal post-test siklus I, dan soal post-test siklus II. Masing-masing terdiri dari 4 soal uraian. Ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 78 .

b. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mendapatkan data berupa tingkah laku atau keadaan siswa dalam melakukan observasi. Observasi dilakukan selama peneliti melaksanakan aktivitas pembelajaran di kelas. Bertindak sebagai observer adalah teman sejawat. Sedangkan yang diobservasi adalah peneliti dan seluruh siswa kelas unggulan VII B. kegiatan observer dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

CTL (contextual teaching and learning) bernuansa Islami. Sedangkan data diambil dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi guru dan siswa dapat dilihat dilampiran 3 dan 5. Adapun untuk mengetahui keberhasilan tindakan, didasarkan pada tabel. Tingkat Penguasaan menurut Ngalim Purwanto sebagai berikut:⁸⁶

$$\text{Prosentase nilai rata-rata} = \frac{\text{jumla h skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan nilai taraf keberhasilan:

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Predikat
86-100%	A	Sangat baik
76-85%	B	Baik
60-75%	C	Cukup
55-59%	D	Kurang
≤ 54%	E	Kurang sekali

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari subjek peneliti. Pedoman wawancara ini berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai proses menyusun proyek atau menemukan permasalahan yang menarik, ketika mereka membuat pilihan dan menerima tanggung jawab, mencari informasi dan menarik kesimpulan.

Wawancara ini dilaksanakan diluar jam pelajaran dan dilaksanakan pada akhir siklus I dan siklus 2. Wawancara ini bertujuan untuk

⁸⁶Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip Teknik...* hal. 112

mengetahui sejauh mana minat atau motivasi siswa tentang pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini nanti digunakan untuk memperoleh data berupa proses belajar siswa dalam kelas dan aktifitas siswa selama belajar. Serta data berupa administrasi sekolah, keadaan sekolah dan sarana prasarana yang mendukung siswa.

e. Angket

Angket ini nanti digunakan untuk memperoleh data berupa penilaian motivasi siswa dalam kelas. Pada penelitian ini peneliti kan menggunakan model angket tertutup, yakni angket yang menggunakan alternatif jawaban “ya” dan “tidak”. Jawaban “ya” bernialai 2 dan “tidak” bernilai 1.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen mengemukakan analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnyayang telah dikumpulkan peneliti denagn teknik-teknik pengumpulan data lainnya.⁸⁷

⁸⁷Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode.....* hal. 171-172

1. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸⁸ analisis data kualitatif dibagi menjadi tiga, yaitu:

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung diadakan reduksi data selanjutnya dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menulis memo.

Reduksi data bertujuan untuk pemilihan data yang tepat sekiranya bermanfaat dan data mana saja yang dapat diabaikan. Sehingga, data yang terkumpul dapat memberikan informasi yang bermakna.

c. Penyajian data

Penyajian data atau *display data* dilakukan dalam rangka mengorganisir hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi.

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 334

Sehingga, dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Sedangkan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸⁹

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan awal yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengambil data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).⁹⁰

2. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif menggunakan data berupa angka.

a. Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa diperoleh dari perhitungan jumlah skor yang dicapai, kemudian ditentukan oleh rumus keberhasilan motivasi. Kriteria respon siswa:

⁸⁹*Ibid.*, hal. 341

⁹⁰*Ibid.*, hal. 338-345

Tingkat keberhasilan	Kriteria
2,00 – 1,75	Tinggi
1,75 – 1,50	Sedang
1,50 – 1,25	Rendah
1,25 – 1	Sangat rendah

b. Prestasi belajar siswa

Hasil belajar siswa dapat ditentukan dengan melihat hasil tes siswa kemudian dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Prosentase ketuntasan belajar} = \frac{\sum \text{siswa nilai} \geq 78}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini nanti diharapkan didapatkan hasil yang valid, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini difokuskan pada motivasi pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan 3 dari 10 cara yang dikembangkan oleh Moleong, yaitu:⁹¹

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses

⁹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 329-333

penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif, dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Misalnya obyek berdusta, menipu, atau berpura-pura.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Maka dalam penelitian ini triangulasi dilakukan peneliti yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari lapangan yang berupa angket dengan beberapa hasil wawancara dengan pihak terkait judul penelitian.

3. Pengecekan teman sejawat

Pengecekan teman sejawat yang dimaksud adalah mendiskusikan proses dan hasil dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi ataupun konteks pendidikan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, dalam penelitian ini ditempuh sebagai berikut:

1. Tahappra-penelitian

- a . Dalam tahap ini peneliti membuat rancangan proposal skripsi dan berkonsultasi dengan pembimbing skripsi, membuat instrumen penelitian dan surat ijin penelitian yang ditujukan kepada kepala sekolah MTsN Karangrejo
- b . Peneliti melakukan observasi di MTsN Karangrejo
- c . Melakukan konsultasi dengan guru bidang studi matematika MTsN Karangrejo

2. TahapPenelitian

- a. Menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)
 - Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - Absensi Siswa
 - Daftar Nilai
 - Jurnal mengajar
 - Buku paket matematika
- b. Melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar berada di kelas VII A unggulan MTsN Karangrejo menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan

menerapkan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) bernuansa Islami.

c. Memberi Tes

Pemberian tes ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa kelas VII B Unggulan, sehingga peneliti mengetahui gambaran awal pengetahuan peserta didik.

d. Mengumpulkan data

Pengumpulan data ini dilakukan baik di lapangan, dokumen proses belajar mengajar

Setiap tindakan dalam penelitian akan dikatakan berhasil apabila memenuhi beberapa kriteria keberhasilan, yaitu keberhasilan dalam proses, peningkatan minat siswa dan keberhasilan dalam hasil belajar sesuai yang diharapkan.

- a. Kriteria keberhasilan proses, yaitu apabila lembar observasi mencapai taraf keberhasilan tindakan $\geq 75\%$
- b. Kriteria keberhasilan hasil belajar siswa, diperoleh jika siswa memperoleh nilai ≥ 78

3. Tahap Pembuatan Laporan

Dalam tahap ini peneliti menyusun data hasil penelitian untuk dianalisis kemudian dideskripsikan sebagai suatu pembahasan dan terbentuk suatu laporan hasil penelitian.

Tahap-tahap penelitian ini adalah:

a. Pendahuluan

1. Peneliti menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dicapai
2. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran CTL
 - Siswa dibagi dalam beberapa kelompok secara heterogen berdasarkan hasil tes
 - Setiap kelompok melakukan observasi dan keterkaitan mata pelajaran dengan kehidupan sehari-hari atau dengan ayat al-Quran (dalam surat an-nisa')
 - Siswa ditugaskan untuk mencatat berbagai hal yang ditemukan
3. Peneliti melakukan Tanya jawab sekitar tugas yang harus dikerjakan oleh siswa

b. Inti

Di luar kelas

1. Siswa melakukan observasi
2. Siswa mencatat hal-hal yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan alat observasi yang telah mereka tentukan sebelumnya

Di dalam kelas

1. Siswa mendiskusikan hasil temuan mereka sesuai dengan kelompok masing-masing
2. Siswa melaporkan hasil diskusi
3. Setiap kelompok menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain

c. Penutup

Dengan bantuan peneliti siswa menyimpulkan hasil observasi sekitar tugas yang diberikan sesuai dengan indikator hasil belajar yang harus dicapai